

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pentingnya pendidikan sangat berpengaruh dalam perkembangan jaman untuk kedepannya. Karena itu pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pendidikan sangat penting artinya, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dalam arti menguasai Iptek dan mampu bersaing, berbudi pekerti luhur serta berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas intelektual, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, dan saling menghargai.

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Bunyi Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ini merupakan fondasi kuat yang memberikan arahan tegas kepada pemerintah bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pendidikan. Pemerintah benar-benar dituntut perannya dalam pemenuhan haknya dalam tercapainya cita-cita besar negara ini dalam meningkatkan kualitas hidup tiap-tiap warga negaranya. Pendidikan tinggi menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi negara dalam pelaksana perannya.

Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dari sekolah menengah menuju Pendidikan Tinggi khususnya di Perguruan Tinggi Negeri ada beberapa jalur yang

dapat di lalui oleh Siswa. Pertama melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Kedua melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan yang ketiga adalah melalui jalur Ujian Masuk Bersama (UMB).

Dari jumlah 4,8 juta mahasiswa Indonesia saat ini, bila dihitung terhadap populasi penduduk berusia 19-24 tahun, maka angka partisipasi kasarnya baru mencapai 18,4 persen. Dari jumlah 4,8 juta ini sekitar 6,5 persennya adalah mahasiswa kurang mampu yang terancam putus kuliah. Potensi putus kuliah yang mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan memberikan beasiswa Bidik Misi yang hingga tahun akademik 2012/2013 mencapai 88.142 mahasiswa. , meski dari program pemerintah ada beasiswa untuk mahasiswa miskin berprestasi (BIDIKMISI) namun hal itu hanya berlaku untuk mahasiswa yang melalui jalur seleksi SNMPTN dan SBMPTN, (Pikiran Rakyat, 2017).

Mounsey (2010) dan Perna (2010) menuliskan dalam penelitian mereka tentang tingginya kecemasan yang dialami mahasiswa karena permasalahan finansial sehingga harus bekerja. Meningkatnya gangguan mental pada mahasiswa karena stres merupakan alarm yang perlu diperhatikan. Meski demikian, hingga saat ini angka kesadaran mahasiswa didalam mencari pertolongan dari tenaga ahli terhadap gangguan psikologis yang dialami masih rendah (Kim, 2012). Mahasiswa dengan gejala depresi dan tingkat kecemasan yang tinggi memerlukan tritmen terapi (Armando dalam Kim, 2012). Pada akhirnya, dari hasil beberapa penelitian oleh para ahli diatas dapat dilihat bahwa Kecemasan merupakan gangguan mental

yang hampir selalu dialami oleh mahasiswa dalam menjalani kehidupan perkuliahan.

Mulai tahun 2013 pemerintah telah menetapkan Uang Kuliah Tunggal untuk setiap perguruan tinggi negeri. Namun tidak untuk jalur mandiri, Uang kuliah untuk jalur mandiri ditetapkan oleh Universitas masing-masing. Salah satu Universitas yang menetapkan uang kuliah untuk jalur mandiri adalah Universitas Negeri Medan. Biaya kuliah untuk jalur mandiri tahun 2016 Rp 5.500.000 s/d 8.000.000 tergantung prodi yang dipilih.

Besarnya uang kuliah ini berdampak pada calon ataupun mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Karena beberapa mereka bukan berasal dari keluarga yang berkecukupan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengambilan data yang telah peneliti lakukan di lapangan juga mendapatkan data bahwa 11 dari 20 mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Medan mengalami kecemasan biaya pendidikan. Mahasiswa merasakan kecemasan akibat mahal biaya pendidikan yang diterapkan Universitas, ditambah lagi mahasiswa jalur mandiri tidak berhak untuk mendapatkan beasiswa dari universitas baik melalui beasiswa prestasi akademik (PPA) ataupun beasiswa kurang mampu (BBM). Biaya pendidikan saat ini khususnya di perguruan tinggi dirasakan semakin mahal dari tahun ke tahun. nominal uang pangkal yang besar terasa sangat memberatkan ketika harus dibayarkan sewaktu menjadi mahasiswa baru, hal ini juga akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa seperti adanya fakultas atau jurusan yang terkesan eksklusif. Sebagai tambahan, kondisi permasalahan keuangan orang tua yang

dialami juga menambah beban psikologis. Sebagai solusinya, mahasiswa bekerja dan harus menanggung beban tugas yang lebih berat dan dalam membagi waktu.

Kecemasan yang di alami oleh mahasiswa salah satunya dapat diatasi dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Universitas Negeri Medan biasa di lasanakan oleh Dosen Bimbingan Konseling, Konselor dan Unit Pelayanan Bimbingan Konseling. Pelaksanaan layanan yang bisa digunakan untuk mengatasi kecemasan biaya pendidikan salah satunya adalah bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok ada beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu teknik diskusi, teknik sosiodrama dan teknik role playing dalam hal ini teknik yang peneliti gunakan adalah teknik role playing.

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu terutama dari konselor untuk membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu guna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai mahasiswa dan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan atau tindakan.

Teknik *role playing* yang digunakan oleh konselor dari beragam orientasi teoritis dapat membantu klien yang perlu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang atau melakukan perubahan dalam dirinya sendiri. Untuk itu dengan adanya bimbingan kelompok teknik *role playing* akan dapat merubah klien yang mengalami kecemasan terhadap biaya pendidikan menjadi klien yang dapat bertahan dan berjuang mengatasi masalah yang di hadapinya. Berdasarkan dari fenomena di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kecemasan Biaya Pendidikan Mahasiswa Non Reguler Prodi PPB-BK FIP UNIMED T.A 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingginya kecemasan mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Medan terhadap biaya pendidikan.
2. Kurangnya partisipasi mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Negeri Medan mencari tenaga ahli untuk mengatasi masalah mereka.
3. Mahalnya biaya pendidikan jalur mandiri di Universitas Negeri Medan
4. Tidak adanya beasiswa dari pihak Universitas untuk mahasiswa jalur mandiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini untuk menghindari kesimpangsiuran, maka penulis membatasi permasalahan mengenai Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kecemasan Biaya Pendidikan Mahasiswa Non Reguler Prodi PPB-BK FIP UNIMED T.A 2016/2017”.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kecemasan Biaya Pendidikan Mahasiswa Non Reguler Prodi PPB-BK FIP UNIMED T.A 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kecemasan Biaya Pendidikan Mahasiswa Non Reguler Prodi PPB-BK FIP UNIMED T.A 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan konseling yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok teknik role playing.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan khasanah ilmu di bidang bimbingan konseling hususnya ilmu psikologi yang beraitan dengan kecemasan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk Universitas dalam mengatasi tingkat kecemasan mahasiswa terhadap biaya pendidikan di Universitas Negeri Medan.
- b. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa dalam mengatasi kecemasan terhadap biaya pendidikan.
- c. Melatih diri untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh pengalaman yang berharga dari pengembangan kemampuan serta untuk bahan masukan bagi peneliti.